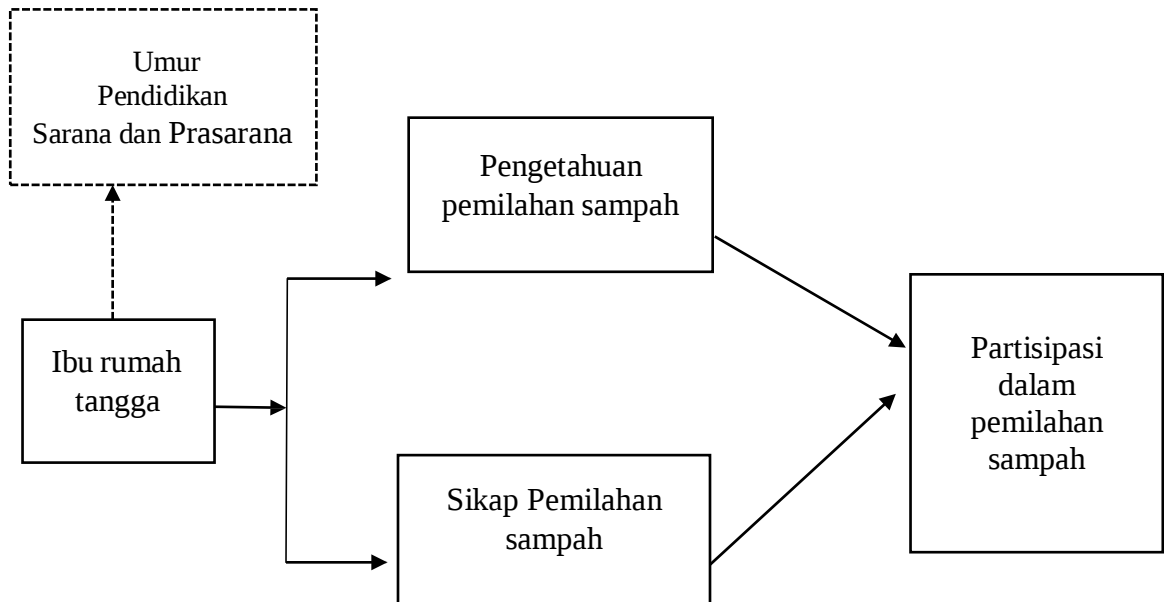


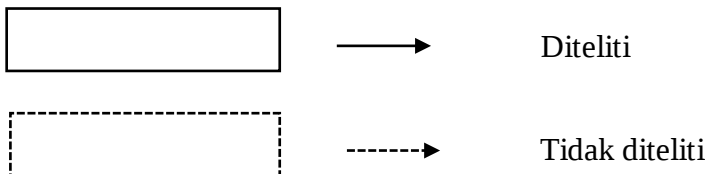
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :



Gambar: 1
Kerangka Konsep

Perilaku manusia dipengaruhi oleh dua faktor pokok, yaitu faktor perilaku (*behaviorcauses*) dan faktor diluar perilaku (*nonbehaviour causes*). Selanjutnya perilaku itu sendiri mencakup pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai dan sebagainya. Adanya perilaku yang baik atau tidak baik dapat dari pengetahuan dan sikap yang dipengaruhi individu yang bersangkutan sehingga terjadi tindakan dalam memandang sesuatu. (Notoatmodjo, 2016).

Derajat kesehatan itu dipengaruhi oleh 4 faktor utama yaitu: Lingkungan, Perilaku, Pelayanan Kesehatan dan Keturunan (Hereditas). Pendidikan (Promosi) Kesehatan adalah sebuah intervensi terhadap faktor. Perilaku di bentuk atau di tentukan oleh 3 faktor diantaranya: (Notoatmodjo, 2016).

1. Faktor Predisposisi : Pengetahuan, partisipasi dan sikap
2. Faktor Pemungkin : Ketersediaan prasana pengelolaan sampah rumah tangga
3. Faktor Penguat :
 - Pengawasan oleh pihak desa terhadap masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga
 - Kebijakan/aturan dalam pengelolaan sampah rumah tangga

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di Tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. (Sugiyono, 2019). Bisa juga di artikan variabel yang direncanakan dengan sengaja untuk dipelajari dengan hubungannya terhadap variabel yang tergantung. Variabel bebas dalam Penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap dalam pemilahan sampah rumah tangga.

a. Variabel Terikat

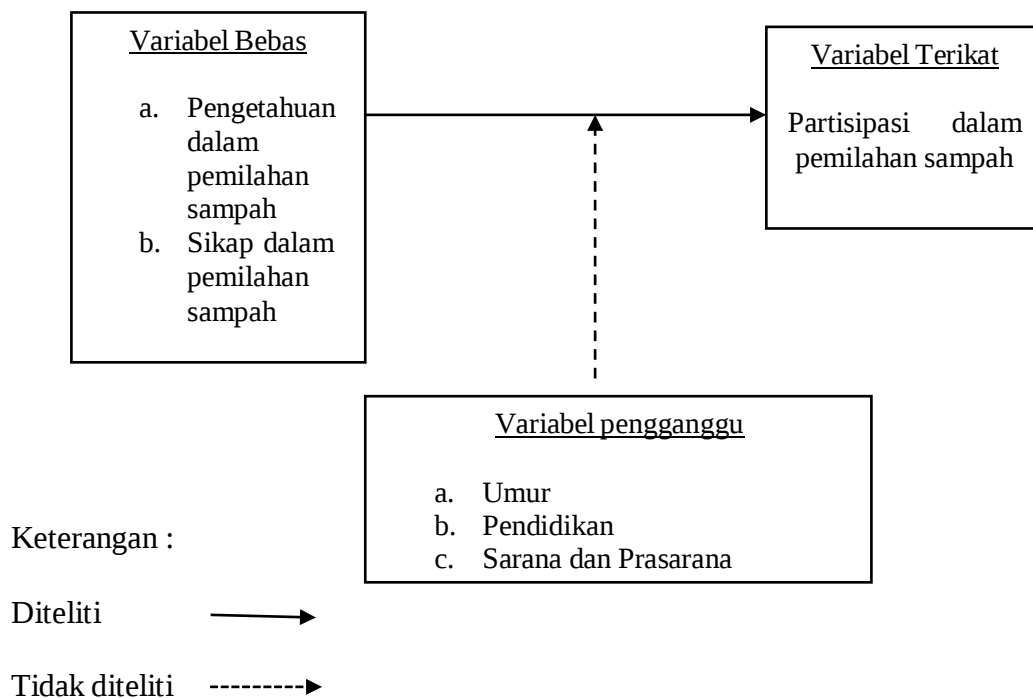
Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, atau variabel yang mengalami perubahan akibat dari variabel bebas. (Sugiyono, 2019). Variabel terikat dalam Penelitian ini adalah partisipasi dalam pemilahan sampah rumah tangga.

f. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu yaitu variabel yang mengganggu atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung. Dalam Penelitian ini yang menjadi variabel pengganggu adalah umur, Pendidikan, sarana dan prasarana.

g. Hubungan antar variabel

Gambar : 2
Hubungan antar Variabel



2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Septiantari dkk, 2022).

Adapun definisi operasional dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel Data	Definisi	Cara Pengukuran	Kategori	Skala
Pengetahuan	Tingkat pemahaman responden terhadap pemilahan sampah rumah tangga.	Wawancara menggunakan kuisioner	Kurang : skor 0 - 3 Cukup : skor 4 - 7 Baik : skor 8 - 10	Ordinal
Sikap	Penilaian responden atau tanggapan responden terhadap pemilahan sampah rumah tangga.	Wawancara menggunakan kuisioner dan Checklist	Kurang : skor 0 - 3 Cukup : skor 4 - 6 Baik : skor 7 - 9	Ordinal
Partisipasi	Tindakan responden mengenai pemilahan sampah rumah tangga.	Wawancara menggunakan kuisioner dan Checklist	Kurang : skor 0 - 2 Cukup : skor 3 - 4 Baik : skor 5 - 6	Ordinal

C. Hipotesis

1. Ada hubungan antara pengetahuan Ibu rumah tangga dengan partisipasi dalam pemilahan sampah rumah tangga di Desa Lembongan.
2. Ada Hubungan antara sikap dengan partisipasi Ibu rumah tangga dalam pemilahan sampah rumah tangga di Desa Lembongan.

